

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan dengan metode penelitian kualitatif menggunakan model analisis William A. Gamson yang mengandung 8 elemen yaitu Methapors, Exemplars, Catchphrases, Depiction, Visual image, Roots, Appeal to principle dan juga consequence mengenai film sexy killers khususnya dampak adanya tambang batu bara dan juga PLTU serta perusakan lingkungan alam, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembingkaiian yang ada pada film sexy killers terutama pada scane yang menunjukkan lebih banyaknya sisi negatif daripada sisi positif karena adanya tambang menyangkup semua perangkat yang ada pada framing milik William A Gamson dan juga Modigliani. Namun tidak semua dari perangkat framing milik William A Gamson dan Modigliani ini semua dominan, hanya beberapa yang dominan yaitu exemplars yang merupakan pembingkaiian kata untuk makna tertentu, depiction yang berarti penggambaran fakta melalui istilah, visual image adalah penyampaian pesan menggunakan gambar agar responden lebih yakin, Roots artinya membenaran isu dengan menghubungkan sebab

akibat, dan yang terakhir yaitu consequence yang mempunyai arti konsekuensi yang didapat dengan adanya suatu kejadian atau fenomena.

2. Beberapa scene lebih menunjukkan tentang bagaimana dampak yang dialami oleh masyarakat sekitar berupa kerugian alam, ekonomi bahkan sampai kematian sehingga banyak dari responden yang menilai bahwa adanya tambang hanya akan menyengsarakan rakyat, mereka lupa bahwa sebenarnya dibalik dampak negatif juga terdapat sisi positif yang bisa diambil yaitu dihasilkannya listrik .
3. Berdasarkan analisis framing William A Gansson dan Modigliani pada scene 00:07:28, 00:30:34, 00:57:31 yaitu menjelaskan tentang perusakan lingkungan alam yang dihasilkan adanya tambang batu bara, tongkang yang berlabuh dan juga PLTU dapat disimpulkan pesan yang ingin disampaikan oleh film sexy killers sendiri adalah dengan adanya tambang warga merasakan dampak yaitu kerusakan lingkungan alam berupa susahny mendapatkan air bersih untuk kehidupan sehari – hari. Selain itu banyaknya lahan tambang batu bara mengakibatkan hilangnya sawah warga sampai pemukiman warga pun tergesur. Warga yang mengandalkan penghasilan dari adanya sawah mengalami kerugian dari segi ekonomi. Fasilitas umum sampai rumah – rumah warga amblas karena aktifnya kegiatan di dalam tambang batu bara. Tidak hanya di darat kehidupan perairan pun terpengaruh dengan adanya tongkang yang beroperasi seperti rusaknya terumbu

karang dan juga ekosistem laut belum lagi tercemarnya udara akibat rumah warga yang berdekatan dengan PLTU serta berserainya abu pembuangan di dekat pemukiman masyarakat.

### **Saran**

Peneliti juga mempunyai saran setelah mengamati dan juga melihat data – data yang ada, yaitu :

1. Karena masyarakat gampang percaya dengan adanya tayangan yang ada. Seharusnya kreator film lebih menyeimbangkan baik dari segi positif ataupun negatif suatu tayangan agar masyarakat sendiri tidak beransumsi negatif ataupun adanya pertanyaan dalam menanggapi sebuah tontonan.
2. Banyaknya minat masyarakat terhadap film percintaan, horror dan juga komedi menjadikan para kreator film lebih memproduksi film tersebut untuk mendapatkan jumlah penonton yang banyak tanpa mepedulikan edukasi yang disampaikan pada film tersebut. Seharusnya selain mengejar trending, kreator film memasukkan unsur edukasi mulai dari yang ringan diberbagai scene. Dengan hal itu memberikan pesan positif untuk para penonton selain mendapatkan hiburan mereka juga mendapatkan pembelajaran.